

RINGKASAN

Rumah sakit merupakan salah satu jenis pelayanan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat. Rumah sakit bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pasien. Salah satu pelayanan rumah sakit adalah pelayanan operasi.

Operasi atau disebut dengan tindakan medik operatif adalah tindakan yang diberikan kepada pasien yang menggunakan pembiusan umum, pembiusan lokal atau tanpa pembiusan. Tindakan operasi yang berisiko tinggi mengharuskan setiap pasien pascaoperatif harus dirawat secara intensif di instalasi rawat inap untuk meninjau perkembangan keadaan pasien dan kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.

Rumah sakit Universitas Airlangga Surabaya merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kota Surabaya, Jawa Timur, yang melayani tindakan operasi yang canggih. Pelayanan tindakan operasi di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dilakukan oleh para ahli di bidangnya dari spesialis maupun sub spesialis dan didukung dengan beberapa jenis teknologi canggih yang dikembangkan pada tindakan pelayanan operasi. Fasilitas komplit dan canggih tersebut membuat Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya menjadi salah satu rumah sakit rujukan untuk melaksanakan tindakan operasi.

Berkembangnya kasus operasi Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya mendorong untuk terus meningkatkan mutu pelayanan pasien baik di bidang medis maupun non medis seperti pelayanan rekam medis pasien, terutama pasien bedah. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Menurut Permenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit pada jenis pelayanan rekam medis kelengkapan pengisian rekam medis dalam 24 jam setelah selesai pelayanan harus 100% lengkap. Dirjen Yanmed (1997) menyatakan bahwa rekam medis harus dikembalikan ke unit rekam medis dalam waktu 2 x 24 jam dalam keadaan baik.

Salah satu dokumen rekam medis yang mencakup catatan perjalanan penyakit pasien bedah adalah laporan operasi. Laporan operasi diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh dokter yang melakukan operasi.. Bila terjadi penundaan dalam pembuatannya maka informasi tentang pembedahan harus dimasukkan dalam catatan perkembangan, perlu diperhatikan catatan operasi yang terlalu singkat dapat mengakibatkan ketidakjelasan urutan prosedur dan hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan serius terutama bila sampai di pengadilan.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir laporan operasi di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan kelengkapan pengisian identifikasi pasien, kelengkapan pengisian laporan penting, serta kelengkapan pengisian autentikasi. Jenis tinjauan dan analisa yang digunakan dalam laporan Praktek Kerja Lapang *Online* ini adalah kuantitatif kualitatif (*mixed method research*) dengan melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian per item formulir laporan operasi di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya periode Desember 2021 – Februari 2021 dan analisis kualitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan pengisian formulir laporan operasi pasien bedah dan seluruh kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya sampai pada penyusunan laporan ini dilaksanakan secara *daring* atau *online*.

Hasil tinjauan dan analisis yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui kelengkapan pengisian formulir laporan operasi dan faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan pengisian formulir laporan operasi pasien bedah berdasarkan kelengkapan identifikasi pasien, laporan yang penting dan autentifikasi.